

# Pelatihan Akuntansi Keuangan Dasar Dan Sistem Pengendalian Internal Bagi UMKM

Yenni Agustina<sup>1</sup>, Dewi Sukmasari<sup>1</sup>, Agus Zahron<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

## ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pengetahuan serta keterampilan dalam penyusunan laporan keuangan yang sederhana dan efektif serta bentuk sistem pengendalian yang baik bagi UMKM. Sehingga, diharapkan UMKM dapat bertumbuh sesuai dengan harapan pemerintah yang kini semakin gencar menumbuhkan ekonomi kreatif dalam industri rumahan. Dengan dimiliki keterampilan yang mumpuni, diharapkan UMKM dapat mendapatkan pinjaman dana dari bank melalui pendanaan mikro maupun KUR sebagai bagian dari program pemerintah. Sehingga, keterpurukan UMKM yang salah satunya dipicu oleh keterbatasan dana dan perolehan dana dari rentenir dapat diminimalisir. Kegiatan ini berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh 15 peserta. Kegiatan ini menghasilkan umpan balik yang positif karena setiap peserta dapat memperoleh manfaat secara langsung dan tidak langsung atas kegiatan tersebut.

**Kata kunci:** Akuntansi UMKM, Pengendalian Internal, Laporan keuangan.

---

## LATAR BELAKANG

Saat ini pemerintah sedang giatnya mengencar ekonomi kreatif yaitu berupa UMKM sebagai salah satu cara untuk mengatasi masalah perekonomian yang sedang dihadapi saat ini, karena UMKM mampu untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan juga berkontribusi terhadap pembentukan dan pertumbuhan produk domestik bruto (PDB). Namun kenyataannya seiring dengan meningkatnya pertumbuhan UMKM, tak sedikit pula UMKM yang mengalami kebangkrutan.

Salah satu penyebab dari kemunduran atau kebangkrutan UMKM yaitu lemahnya sistem pengendalian internal serta kemampuan dibidang akuntansi khususnya penyusunan laporan keuangan. akuntansi

adalah proses sistematis untuk mengolah transaksi menjadi informasi keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya (Warsono;2010). Sepanjang perusahaan menggunakan uang sebagai alat untuk menukar barang/jasa, akuntansi diperlukan dalam perusahaan tersebut. Akuntansi digunakan oleh perusahaan untuk menghasilkan informasi keuangan dalam wujud laporan keuangan. Laporan keuangan akan digunakan oleh perusahaan untuk menentukan berbagai macam kebijakan. Laporan keuangan itu sendiri terbagi menjadi lima yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tak hanya laporan keuangan yang baik sistem pengendalian internal yang sesuai dengan kebutuhan organisasi pun sangat dibutuhkan untuk menjaga

keberlangsungan perusahaan. Secara harfiah pengertian sistem pengendalian internal yaitu rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya yang meliputi keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sehingga layanan ini dapat memberikan jaminan yang wajar bagi pemegang saham (Krisniaji, 2010; Tunggal, 2010; Hall, 2011). Unsur-unsur dari sistem pengendalian yang baik secara teori yaitu meliputi struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab, sistem wewenang dan prosedur yang memberikan perlindungan, Praktik yang sehat serta karyawan yang mutunya sesuai (Mulyadi, 2010).

### **METODOLOGI**

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu para pelaku UMKM yang terdapat di daerah kecamatan Labuhan Dalam Kota Bandar Lampung. Peserta dalam kegiatan ini terdiri dari semua pelaku kegiatan UMKM tidak berdasarkan usaha tertentu. Peserta dari kegiatan ini yaitu pedagang yang terdapat dipasar Untung Labuhan dalam yang berjumlah 20 orang, namun, yang datang hanya berjumlah 15 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu:

1) Pembekalan Motivasi

Pada metode ini peserta akan diberikan dorongan atau motivasi untuk mempelajari akuntansi UMKM mengingat akan pentingnya laporan keuangan bagi kemajuan usaha mereka.

2) Ceramah bervariasi.

Metode ini dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan

bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi dan display dapat memberikan materi yang relative banyak secara padat, cepat dan mudah.

3) Demonstrasi

Metode ini dipilih untuk menunjukkan suatu proses kerja yaitu tahap-tahap pembuatan laporan keuangan berbasis komputer. Demonstrasi dilakukan oleh instruktur dihadapan peserta yang masing-masing mengoperasikan satu komputer sehingga peserta dapat mengamati secara langsung metode dan teknik yang diajarkan.

4) Latihan

Metode ini digunakan untuk memberikan tugas kepada peserta, dalam hal membuat laporan keuangan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan pada hari tersebut dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Sebagai pembuka materi pertama yang diberikan adalah pengenalan atau pendahuluan mengenai akuntansi. Dalam sesi ini pemateri tidak hanya memberikan bekal mengenai dasar-dasar akuntansi tetapi juga memberikan penjelasan mengenai pentingnya akuntansi bagi UMKM. Pada dasarnya hampir sebagian besar audiens belum mengerti fungsi akuntansi dan bentuk penyajian laporan keuangan yang baik. Selama ini mereka hanya membuat pembukuan yang sangat sederhana ketika akan mengajukan pinjaman ke bank, sehingga penerapan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari pada hakikatnya belum diterapkan. Selain itu, sebagian besar peserta pelatihan menganggap bahwa akuntansi adalah bidang yang menakutkan bagi mereka hal ini dikarenakan karena mereka menganggap bahwa akuntansi merupakan

sesuatu yang rumit, susah, merepotkan, menghabiskan waktu.

Selama berlangsungnya kegiatan ini, diskusi yang menarik terjadi antara peserta dan pemateri. Antusias yang kuat menjadi daya tarik tersendiri bagi pemateri untuk lebih mengeksplor segala kebutuhan yang sesungguhnya mereka butuhkan bagi kelangsungan usahanya. Selama kegiatan tersebut berlangsung beberapa peserta memiliki persepsi berbeda tentang usaha atau entitas. Berdasarkan diskusi konsep entitas ini akhirnya diperoleh pemahaman konsep entitas. Setelah diperoleh kesepakatan tentang konsep entitas, dilanjutkan dengan fungsi pelaporan keuangan bagi etitas serta persamaan dasar akuntansi dan jurnal umum. Setelah acara tersebut dan *coffe break* acara selanjutnya dilakukan dengan materi kedua yaitu siklus akuntansi. Pada sesi ini, masing-masing peserta diminta menjelaskan aktivitas operasi masing-masing usaha mereka. Selanjutnya diidentifikasi aktivitas-aktivitas ekonomi dan aktivitas nonekonomi. Berdasarkan aktivitas ekonomi yang telah diidentifikasi, selanjutnya dilakukan pencatatan akuntansi. Aktivitas yang diidentifikasi tersebut diawali dari aktivitas memulai usaha (investasi awal), transaksi pembelian bahan baku, pembelanjaan/pengeluaran, pemasukan/penerimaan, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian sampai akhirnya pada tahap penyusunan laporan keuangan. Setelah mencatat transaksi akuntansi, materi berikutnya menyusun laporan keuangan.

Tahap selanjutnya setelah materi kedua dan dilanjutkan dengan ishoma yaitu materi mengenai sistem pengendalian internal. Pemberian materi ini bertujuan untuk menjaga harta entitas mereka agar

terhindar dari segala bentuk kecurangan. Selama ini peserta menganggap usaha yang menerapkan sistem pengendalian internal sangat merepotkan, namun ketika peserta diberikan pemahaman, akhirnya peserta pun memahami arti penting dari sistem pengendalian internal. Ada sesi ini pemberian materi dilakukan selama 2 jam. Sebagai penutup kegiatan ini kemudian peserta diberikan soal latihan, peserta pelatihan diminta untuk membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan contoh yang ada. Latihan ini berakhir pada pukul 17.00 sore.

Berikut ini adalah hasil uji pretest dan post test dari kegiatan pengabdian ini:

No	Indikator/Tujuan Instruksional Khusus (TIK)	Butir Soal	Jumlah Soal	%
1	Pengetahuan tentang akuntansi	1	1	20
2	Pengetahuan mengenai laporan keuangan	1	1	20
3	Pengetahuan mengenai jurnal umum	1	1	20
4	Pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan	1	1	20
5	Pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal	1	1	10
6	Pengetahuan mengenai komponen pengendalian internal	1	1	10

No	TIK	Pretest	Post test
1	Pengetahuan tentang akuntansi	50%	70%
2	Pengetahuan mengenai laporan keuangan	55%	75%
3	Pengetahuan mengenai jurnal umum	40%	80%

4	Pengetahuan mengenai penyusunan laporan keuangan	40%	85%
5	Pengetahuan mengenai sistem pengendalian internal	60%	85%
6	Pengetahuan mengenai komponen pengendalian internal	60%	85%

### **Faktor Pendukung Kegiatan**

Secara umum acara pelatihan ini berjalan dengan lancar. Hal ini dicapai berkat dukungan RT setempat yaitu fasilitas tempat serta bantuan dalam mengumpulkan audiens peserta. RT setempat menyambut baik acara pelatihan ini sehingga berkeinginan agar kegiatan pelatihan ini kepada tetap berlanjut di masa yang akan datang untuk kemajuan anggotanya.

### **Faktor Penghambat Kegiatan**

Beberapa hambatan yang dialami pada saat pelatihan antara lain: beberapa anggota peserta tidak hadir yaitu kurang lebih berjumlah 5 orang tanpa ada alasan yang jelas. Namun meskipun demikian acara kegiatan pelatihan dapat terlaksana dengan lancar karena pembagian tugas telah dilakukan jauh hari sebelum acara ini dilaksanakan. Hambatan lain yaitu ketidaktersediaan genset ketika listrik padam, hal ini tentu saja menjadi penghambat karena suasana ruang menjadi panas tanpa adanya kipas angin.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kegiatan pelatihan akuntansi dan sistem pengendalian internal bagi UMKM yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan lancar. Semua peserta antusias mengikuti acara hingga selesai dan merasakan manfaat pelatihan bagi kemajuan usaha mereka.

### **Saran**

Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta (*audience*) yang lebih banyak dan luas, tidak hanya meliputi satu titik saja tetapi juga titik yang lainnya. Di samping itu fasilitas untuk presentasi seperti LCD, penguat suara dan ketersediaan genset sebaiknya diperiksa kembali sebelum acara dilaksanakan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hall, James. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*. Jakarta: Salemba.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP. AMP. YKPN.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sony Warsono. 2009. *Akuntansi ternyata Logis dan Mudah*. Yogyakarta: Asgard Chapter.
- Tunggal, Amin. 2010. *Teori dan Praktik Auditing*. Jakarta: Harvindo.